

**DAMPAK PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP KONDISI
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA KUALA BEHE
KECAMATAN KUALA BEHE KABUPATEN LANDAK**

Oleh : Mimi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Desa Kuala Behe Kecamatan Kuala Behe Kabupaten Landak merupakan daerah yang termasuk dalam kawasan pertanian lahan kering, sehingga masyarakat bisa memanfaatkan ladang untuk perkebunan. Tanaman dilahan kering secara langsung dapat dipengaruhi oleh faktor iklim terutama curah hujan, alih fungsi lahan bekas ladang jika di manfaatkan dengan maksimal hasilnya akan memberi keuntungan tersendiri bagi masyarakat baik untuk keuntu ngan konsumsi maupun untuk dijual. Dengan adanya perkebunan kelapa sawit masyarakat dapat menambah pendapatan keluarga dan mengurangi beban pengeluaran konsumsi keluarga setiap bulannya serta membuka lapangan kerja bagi masyarakat.

Banyak nilai dan manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat desa Kuala Behe selain nilai ekonominya masyarakat juga bisa merasakan nilai sosial dari hasil pemanfaatan alih fungsi lahan ladang menjadi perkebunan kelapa sawit. Selain itu limbah sawit dapat digunakan sebagai pupuk bagi tanaman lain maupun tanaman kelapa sawit itu sendiri, setelah limbah sawit membusuk akan muncul jamur sawit. jamur sawit ini dapat dikonsumsi dan memiliki nilai ekonomi bila dijual. Limbah sawit yang dimaksud adalah tangkos sawit atau tandan kosong.

Kata Kunci : Perkebunan Kelapa Sawit, Kondisi Sosial Ekonomi, Pendapatan ,Pengeluaran